



Komisi Penyiaran Indonesia  
Lembaga Negara Independen

## HASIL SURVEY INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TV Periode Maret-April 2015

### **PENDAHULUAN: MENGAPA KPI MEMBUAT INDEKS KUALITAS PROGRAM ACARA TELEVISI?**

- Salah satu tugas Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah melakukan pengawasan agar program televisi makin berkualitas dan berkualitas. Oleh karenanya, KPI perlu data mengenai kualitas program acara televisi. Data itu dipakai sebagai bahan dalam membuat perberkualitasan. Data kualitas program acara ini mencakup aspek sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi KPI dan stasiun televisi untuk memperbaiki kualitas mutu dan kualitas siaran televisi.
- Data kualitas program acara ini tidak dimaksudkan untuk mengukur kuantitas (berapa jumlah penonton) tetapi bagaimana kualitas program siaran. Data ini diharapkan tidak hanya berguna bagi KPI, tetapi juga bisa dimanfaatkan oleh stasiun televisi, dan stakeholder lain (biro iklan, perusahaan, LSM, perguruan tinggi dsb) untuk peningkatan kualitas program acara televisi.

### **PELAKSANA PENELITIAN**

Untuk melakukan penelitian ini, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) dan 9 perguruan tinggi di Indonesia, masing-masing:

1. Universitas Islam Negeri Jakarta
2. Universitas Islam Negeri Yogyakarta
3. Universitas Diponegoro Semarang
4. Universitas Airlangga Surabaya
5. Universitas Hasanuddin Makasar
6. Universitas Sumatera Utara Medan
7. Universitas Islam Negeri Ambon
8. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
9. Universitas Udayana Bali



Komisi Penyiaran Indonesia  
Lembaga Negara Independen

#### **METODE PENELITIAN**

- Metode penelitian adalah survei. Penelitian ini menggunakan *peer review assessment*. Survei ini bukan sebuah survey khalayak pemirsa televisi. Responden dari survey ini adalah para pemirsa ahli yang dipandang mengetahui mengenai program siaran televisi dan bisa menilai program siaran televisi.
- Penelitian ini tidak berpretensi mengukur jumlah pemirsa suatu program televisi (kuantitas) atau karakteristik pemirsa televisi, tetapi kualitas program siaran televisi. Para pemirsa ahli menonton program acara sampel, dan kemudian memberikan evaluasi terhadap kualitas program televisi. Tidak semua program siaran televisi akan dinilai, hanya akan diambil sampel program siaran. Agar hasil penilaian para ahli tersebut valid, harus dipastikan bahwa program siaran yang dinilai tersebut telah ditonton oleh pemirsa ahli tersebut. Para ahli terlebih dahulu menonton program acara sebelum melakukan penilaian.
- Penelitian ini dirancang secara panel (longitudinal), menyertakan responden yang sama dari satu waktu ke waktu lain.

#### **SAMPEL PROGRAM ACARA**

- Populasi dari penelitian ini adalah semua program siaran yang ditayangkan di 15 stasiun televisi nasional (*ANTV, Global, Indosiar, MetroTV, MNCTV, RCTI, SCTV, TransTV, Trans7, TVOne, TVRI, RTV, Sindo TV, Kompas TV dan Net.*) padarentangwaktu jam 05.00 – 24.00 selama dua bulan. Asumsinya, setiapstasiun televisi rata-rata menayangkan 20-an program siaran setiap harinya dalam rentang waktu jam 05.00 - 24.00. Jika ditotal untuk semua stasiun televisi nasional, total ada sekitar 9.000-an program siaran tiap bulan.
- Penelitian ini akan menggunakan sampel. Penarikan sampel akan dilakukan secara ketat agar sampel bisa mewakili (merekpresentasikan) populasi. Aspek ini penting agar indeks kualitas program siaran televisi benar-benar mewakili keseluruhan program siaran di televisi yang tayang



Komisi Penyiaran Indonesia  
Lembaga Negara Independen

selama dua bulan. Teknik penarikan sampel yang dipakai adalah sampel acak bertahap (*multistage random sampling*). Ada dua tahap penarikan sampel sebagai berikut.

**Tahap 1: Pemilihan Program siaran**

- Dari 9000-an program siaran televisi selama dua bulan, diambil sampel program sebanyak 45 program siaran televisi. Dengan jumlah sampel sebesar ini, *margin of error* adalah sekitar 13,8% pada tingkat kepercayaan 95%. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratifikasi. Program siaran diklasifikasikan terlebih dahulu berdasarkan kategori 9 program siaran----- masing-masing berita, sinetron/ FTV/film, variety show, talkshow, religi, budaya / wisata, infotainment, komedi dan anak-anak. Di masing-masing kategori program acara, diambil sebagai sampel 5 program acara.

**Tahap 2: Pemilihan Segmen Program Siaran**

- Untuk pengukuran indeks kualitas program siaran, setelah diperoleh sampel program siaran, dilakukan penarikan sampel segmen program siaran. Tidak seluruh segmen program siaran akan dinilai, tetapi akan diambil sampel segmen sebagai sampel. Untuk masing-masing program siaran, akan diambil sebagai sampel yaitu 7-10 menit per program siaran. Program-program siaran yang terpilih sebagai sampel dipilah terlebih dahulu berdasarkan segmen per 7 menit. Dengan menggunakan tabel angka acak, diambil secara acak (random) sampel segmen acara.

**RESPONDEN**

- Sampel responden yang disertakan dalam survei ini adalah seorang ahli - merujuk kepada orang yang mengikuti (menonton) televisi dan bisa memberikan penilaian atas program siaran televisi. Penelitian ini akan melibatkan 90 orang ahli di 9 kota di Indonesia, sehingga total ada 810 orang ahli.



Komisi Penyiaran Indonesia  
Lembaga Negara Independen

- Responden yang disertakan dalam survey ini harus mempunyai karakteristik atau persyaratan seperti berikut: (a) Pendidikan minimal SMA; (b) Profesi: Ibu RT, Pendidik, Aktifis/LSM, Mahasiswa, Tokoh Agama, Tokoh pemuda, Tokohadlat, Tokohmasyarakat, Birokrat, Wartawan, KaryawanSwasta, TNI/Polri, Wakil Rakyat. Rasio responden: Laki-lakidanperempuan 50% : 50%

**BAGAIMANA INDEKS DISUSUN ?**

- Kualitasmemperlihatkan tingkat berkualitas tidak berkualitasnya atau taraf atau derajat sesuatu (KBBI, 2015). Suatu standar yang harus dicapai oleh seseorang atau kelompok atau lembaga atau organisasi mengenai cara kerja, proses dan hasil kerja. Kualitas itu berkaitan erat dengan pencapaian standar yang diharapkan
- Secara umum, pengukuran dibagi ke dalam 2 bagian. Pertama, tujuan, fungsi dan arah penyiaran. Seberapa berkualitas televisi telah menjalankan tujuan dan fungsi tersebut. Fungsi di sini adalah kualitas dalam arti sosial-kegunaan atau fungsi dari suatu program siaran dalam masyarakat. Kualitas di sini dilihat dari sejauh mana suatu program telah memenuhi fungsi dan kegunaannya pada pemirsa, terlepas dari apakah suatu program siaran itu secara estetis berkualitas atau bukan. Kedua, sejauh mana program tidak melanggar kode etik dan aturan perundang-undangan yang ada. Pertanyaan diturunkan dari kode etik, Undang-Undang dan Pedoman Perilaku Penyiaran Standard Program Siaran (P3SPS).

**TujuanPenyiaran**

- Memperkokoh integrasi nasional
- Jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa
- Membangun masyarakat yang mandiri



**Komisi Penyiaran Indonesia**  
**Lembaga Negara Independen**

**Fungsi Penyiaran**

- Informatif
- Edukatif
- Pengawasan
- Hiburan yang sehat
- Perekat sosial/ Empati Sosial
- Kebudayaan

**Arah Penyiaran**

- Penghormatan terhadap Nilai-Nilai Kesukuan, Agama, Ras dan Antar Golongan
- Penghormatan terhadap Nilai dan Norma Kesopanan dan Kesusilaan
- Kepentingan Publik
- Penghormatan hak privasi
- Perlindungan kepada anak
- Pelindungan kepada orang atau kelompok masyarakat tertentu
- Pembatasan Muatan Seksual
- Pembatasan Muatan Kekerasan
- Pembatasan muatan mistik, horor, dan supranatural
- Pembatasan muatan rokok, napza, dan minuman beralkohol
- Pembatasan Muatan Perjudian
- Aspek tersebut diturunkan ke dalam indikator-indikator untuk menilai kualitas program acara. Informan atau responden penelitian diminta untuk memberikan skor dari angka 1 (sangat tidak berkualitas) hingga 5 (sangat berkualitas) untuk setiap indikator. Hasilnya dibuat rata-rata yang memperlihatkan indeks kualitas program acara.
- Semua sampel program acara (45 program acara) direkam dalam Compact Disc (CD). Responden ahli menonton program acara terlebih dahulu sebelum memberikan penilaian.



Komisi Penyiaran Indonesia  
Lembaga Negara Independen

**PROFIL RESPONDEN**

JENIS KELAMIN	Frekuensi	Persen
Laki-laki	411	50,74
Perempuan	399	49,26
Total	810	100,0

UMUR	Frekuensi	Persen
< 20 tahun	87	10,74
21-30 tahun	354	43,70
31-40 tahun	192	23,70
41-50 tahun	135	16,67
51-60 tahun	42	5,19
Total	810	100,0

**HASIL PENELITIAN**

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menetapkan standar kualitas adalah 4,0 (berkualitas), dengan skala 1 hingga 5. Program acara disebut berkualitas atau berkualitas, jika nilai skor indeksinya minimal 4,0. Survei periode ini memperlihatkan, nilai indeks kualitas program acara secara keseluruhan adalah 3,25. Angka ini memperlihatkan, secara umum kualitas program acara televisi masih di bawah standar kualitas dari KPI.

Angka indeks 3,25 tersebut adalah angka rata-rata dari seluruh program acara televisi. Tidak semua program acara televisi dinilai tidak berkualitas oleh pemirsa televisi. Program acara televisi yang dinilai berkualitas ( indeks di atas 4) adalah religi dan wisata / budaya. Sementara sisanya, di bawah 4. Program acara dengan kualitas program tertidak berkualitas menurut responden pemirsa televisi adalah variety show, infotainment dan sinetron / film/FTV. Ketiga program acara ini mempunyai indeks kualitas di bawah 3.



Komisi Penyiaran Indonesia  
Lembaga Negara Independen

1. Untuk program acara berita, indeks kualitas program adalah sebesar 3,58. Angka ini sedikit di bawah standar 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.
2. Program acara sinetron pada survei periode ini mendapatkan indeks kualitas sebesar 2,51. Angka ini masih di bawah 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.
3. Untuk program acara infotainment, survei menunjukkan indeks kualitas program acara adalah 2,34. Jauh di bawah standar 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.
4. Untuk program acara variety show, hasil survei memperlihatkan angka indeks kualitas sebesar 2,68. Angka ini jauh di bawah standar 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.
5. Pada survei periode ini, program acara talk show memperoleh angka indeks kualitas sebesar 3,78. Nilai ini di bawah standar 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.
6. Program acara religi dalam survei mendapatkan indeks kualitas sebesar 4,1. Angka ini di atas standar 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.
7. Bagaimana dengan program acara wisata / budaya. Hasil survei memperlihatkan, indeks kualitas untuk program ini adalah 4,09. Indeks ini di atas standar 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.
8. Hasil survei memperlihatkan, indeks kualitas untuk program acara komedi adalah 3,13. Angka ini masih di bawah 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.
9. Untuk program acara anak-anak, responden menilai kualitas program acara anak-anak masih kurang berkualitas. Indeks kualitas adalah 3,03, masih di bawah angka 4 (berkualitas) yang ditetapkan oleh KPI.